SERTIFIKAT

Nomor: CS21/SN/FAR/XIV/2022

diberikan kepada

Jesica Taniels
Yustina Sri Hartini

sebagai

PRESENTER

Dalam acara Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma dengan tema *"The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease"* pada 10 Desember 2022

SK SKP 101/IAI-DIY/SK-SKP/X/2022 sebanyak 3 SKP pembelajaran

UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA FAKULTAS FARMASI

SEMINAR NASIONAL FF USD

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma
Dr. apt. Dewi Setyaningsih

Ketua Panitia
apt. Dina Christin Ayuning Putri, M.Sc

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FACULTY OF PHARMACY
SANATA DHARMA UNIVERSITY
Akreditasi : Prodi S-1 Farmasi : A; Prodi Pendidikan Profesi Apoteker : A; Prodi S-2 Farmasi : B

SURAT TUGAS

Nomor : Far/113/XII/2022/ST/D

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama	: Dr. apt. Yustina Sri Hartini
NPP	: 1557
Pekerjaan	: Dosen Program Studi S1 Farmasi

Untuk mengikuti kegiatan Seminar Nasional dalam The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease yang diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma dan sebagai presenter pada:

Tanggal	: Sabtu, 10 Desember 2022 jam 08.00 - 16.00 WIB
Tempat/Metode	: Prime Plaza Hotel Yogyakarta, Daring
Judul	: STUDI PEMAHAMAN DAN GAMBARAN PENGGUNAAN JAMU REBUSAN

Dengan ketentuan bahwa :

1. Pelaksanaan tugas tersebut tidak mengganggu tugas pokoknya di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.
2. Yang ditugasi memberikan laporan kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas tersebut.

Demikian untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Dekan

Dr. apt. Dewi Setyaningsih

Tembusan Yth.:

1. Wakil Dekan F.Farmasi USD
2. Ketua Program Studi S1 Farmasi

Campus III Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282, Indonesia
(P): +62(274) 883037, 883968 ext Fakultas: 52334, Prodi S-1 Farmasi: 52325, 52326; Prodi Pendidikan Profesi Apoteker: 52354; Prodi S-2 Farmasi: 52333
(W): www.usd.ac.id/fakultas/farmasi; (E): Fakultas Farmasi: farmasi@usd.ac.id
(E): Prodi S-1 Farmasi: prodifar@usd.ac.id; Prodi Pendidikan Profesi Apoteker: profapt@usd.ac.id; Prodi S-2 Farmasi: prodis2far@usd.ac.id

SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL FARMASI

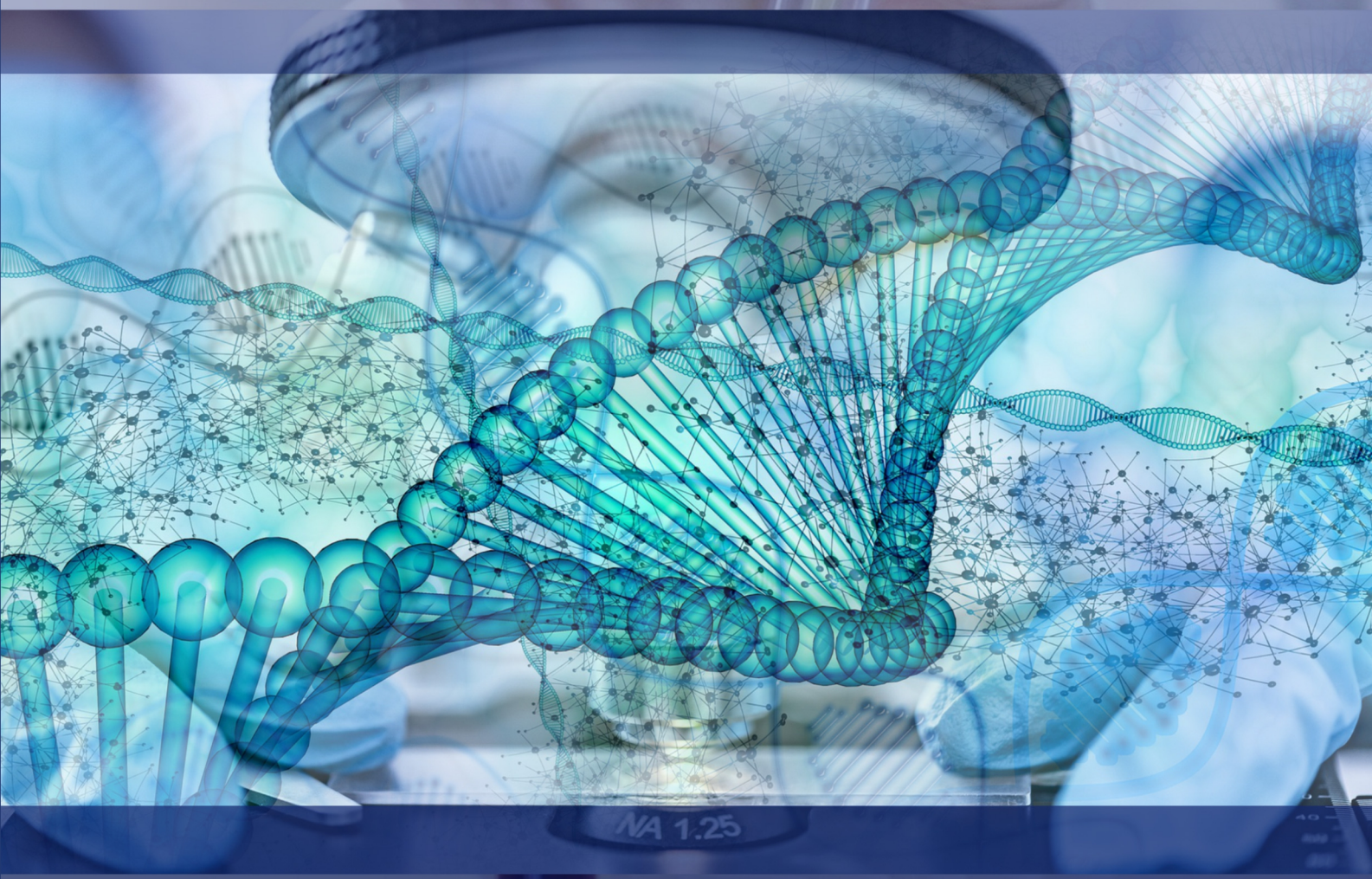

THE FUTURE OF PHARMACY AND HEALTH TECHNOLOGY

IN DEGENERATIVE AND TROPICAL DISEASE

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL FARMASI:

"The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease

10 Desember 2022
Fakultas Farmasi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta, Indonesia

Sanata Dharma University Press

PROSIDING SEMINAR NASIONAL FARMASI:
"The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease"

Copyright © 2022 Fakultas Farmasi - Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

KOORDINATOR DEWAN EDITOR
Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto

DEWAN EDITOR DAN REVIEWER
Prof. Dr. apt. Enade Perdana Istyastono
Dr. apt. Yosef Wijoyo
Dr. apt. Phebe Hendra
dr. Fenty
Dr. apt. Dewi Setyaningsih
Dr. apt. Sri Hartati Yuliani
apt. C.M. Ratna Rini Nastiti, Ph.D
Dr. apt. Christine Patramurti
Dr. apt. Dita Maria Virginia
apt. Dina Christin Ayuning Putri, M.Sc
apt. Michael Raharja Gani, M.Farm.

KEPANITIAAN
Pengarah dan penanggung jawab:
Dr. apt. Dewi Setyaningsih
Ketua Panitia:
apt. Dina Christin Ayuning Putri, M.Sc.
Sekretaris:
apt. Agustina Setiawati, Ph.D
Bendahara:
apt. Phebe Hendra, Ph.D
Sie. Acara:
apt. Zita Dhirani Pramono, M.Clin. Pharm
Sie. Media:
apt. Michael Raharja Gani, M.Farm.
Sie. Ilmiah:
apt. C.M. Ratna Rini Nastiti, Ph.D
Dr. apt. Christine Patramurti
Dr. apt. Dita Maria Virginia

BUKU ELEKTRONIK (e-BOOK)
ISBN: 978-623-6103-98-2 (PDF)
EAN: 9-786236-103982

Cetakan Pertama, Januari 2023
xii+376 hlm.; 21x27,9 Cm.

SAMPUL & LAYOUT AKHIR BUKU
Thomas

DITERBITKAN OLEH

SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513301, 515253; Ext. 51513; Fax (0274) 562383
Website: www.sdupress.usd.ac.id
e-Mail: publisher@usd.ac.id

Sanata Dharma University Press anggota APPTI
(Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)
No. Anggota APPTI: 003.028.1.03.2018

INSTITUSI PENDUKUNG & KERJA SAMA

Fakultas Farmasi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

PT Dexa Medica, PT Almega dan CV Dharma Karya Maju Sejahtera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR

Masa pandemi *COVID-19* yang lalu, membuat seluruh lapisan masyarakat memanfaatkan berbagai teknologi yang ada di berbagai sektor. Sektor pemerintahan, pendidikan, budaya, ekonomi, bahkan kesehatan menjalankan rutinitasnya dengan bantuan teknologi. Berbagai kepentingan administrasi, komunikasi, bahkan kebutuhan hidup sehari-hari memanfaatkan aplikasi maupun media dan teknologi yang ada.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan untuk membantu penyelesaian masalah-masalah. Di bidang kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif menjadi perhatian khusus karena prevalensinya yang tinggi di Indonesia. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit tropis yang masih menjadi masalah kesehatan dan ancaman serius di sejumlah wilayah di Indonesia. Kementerian Kesehatan mencatat di tahun 2022, jumlah kumulatif kasus Dengue di Indonesia sampai dengan Minggu ke-22 dilaporkan 45.387 kasus. Sementara jumlah kematian akibat DBD mencapai 432 kasus. Penyakit degeneratif juga menyumbang permasalahan kesehatan yang besar di Indonesia. Pada RISKESDAS 2018 bahwa penyakit jantung, diabetes, stroke, dan gagal ginjal menjadi beberapa penyakit degeneratif yang dipantau di Indonesia.

Penyelesaian untuk masalah penyakit tropis dan degeneratif di Indonesia dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi dapat berupa publikasi dan promosi kesehatan melalui media yang jauh lebih luas, penggunaan perangkat lunak maupun keras yang dapat membantu memantau kondisi pasien, monitoring dan evaluasi penggunaan obat, serta alat-alat diagnosis yang lebih efisien, efektif, dan akurat.

Saat ini, *COVID*-19 yang belum dinyatakan berakhir oleh *WHO* telah mengubah berbagai tatanan social dan situasi ekonomi masyakarat luas yang berdampak pada issue-issue kesehatan global. Saat pandemi kita mengalami ketidakpastian efektifitas pengobatan, kelangkaan obat dan alat kesehatan, dan efektivitas layanan kesehatan yang semakin diperparah dengan mutase virus yang terus terjadi. Kebutuhan pergeseran layanan kesehatan menjadi layanan kesehatan yang cepat, tertata dan mudah diakses menjadi tinggi.

Belajar dari pandemi *COVID*-19, apoteker sebagai bagian tenaga kesehatan dituntut untuk merespon cepat dan akurat atas kemungkinan hadirnya wabah penyakit di masa depan. Apoteker dituntut berperan aktif pada kondisi-kondisi darurat dalam memberikan pertolongan kepada masyarakat. Berbagai kemungkinan wabah yang bisa terjadi anatara lain wabah yang timbul secara alamiah maupun wabah non alamiah. Penguasaan teknologi kesehatan menjadi kebutuhan untuk pengelolaan issue-issue kesehatan global agar peran apoteker dimasa depan dapat diandalkan pada kondisi darurat dan wabah penyakit.

Upaya pemberantasan penyakit tropis dan degeneratif serta penyakit penyakit lain yang mewabah memerlukan peran penting para tenaga kesehatan, termasuk di bidang farmasi. Banyak teknologi yang bisa dikembangkan dan diupayakan untuk memecahkan permasalahan penyakit tersebut. Seluruh tenaga kesehatan dituntut untuk selalu memperbarui ilmu yang dimilikinya. Seminar nasional dengan tema "*The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease*" menjadi salah satu wadah bagi tenaga kesehatan, ilmuwan, dan juga masyarakat yang ingin meningkatkan wawasan dan mengembangkan diri.

Pada akhirnya, kami berharap agar kegiatan seminar beserta presentasi hasil penelitan oleh para presenter pdapat bermanfaat bagi semua pihak. Pemikiran-pemikiran yang ada di sini dapat dimanfaatkan untuk perkembangan dunia kesehatan serta peentuan kebijakan di kemudian hari. Akhir kata, kami berharap semoga kegiatan ini dapat terselenggara kembali. Terima kasih.

Panitia

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Yang terhormat:

Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Kepala Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala Balai Besar POM Daerah Istimewa Yogyakarta

Head of Corporate Relations PT Etana Biotechnologies Indonesia

Rektor Universitas Sanata Dharma beserta jajarannya

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma beserta jajarannya

Ketua Palfasadha

Seluruh narasumber, tamu undangan dan peserta yang berbahagia

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Salam Sejahtera,

Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan

Segala puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia yang tak terhingga, sehingga panitia Seminar Nasional Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Seminar Nasional yang dilaksanakan pada 10 Desember 2022 ini menghadirkan tema "*The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease*". Kegiatan seminar ini dilatarbelakangi oleh masa pandemi yang baru saja berlalu dan meningkatnya jumlah penderita penyakit tropis dan degeneratif.

Kegiatan seminar ini menghadirkan beberapa narasumber yaitu Dr. apt. Dra. L. Rizka Andalucia, M. Farm MARS yang akan membawakan topik tentang upaya penyelesaian masalah penyakit tropis dan degeratif di Indonesia. Setelah itu, akan dilanjutkan materi tentang *The Future of Self Monitoring Blood Glucose to Increase Patient Quality of Life* yang akan dibawakan oleh Mohamad Salahuddin S.T.,M.M. Selanjutnya, Prof. apt. Enade Istyastono, Ph.D. dan dr. Ahmad Hamim Sadewa Ph. D. akan membawakan materi di simposium terpisah dengan topik masing-masing yaitu Eksplorasi Bahan Alam Indonesia sebagai Obat Masa Depan di era Big Data dan Kecerdasan Artifisial dan Etika penelitian di bidang kesehatan.

Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi para peneliti dan akademisi untuk memaparkan hasil penelitian dan pemikiran berkaitan dengan berbagai upaya untuk mengatasi penyakit degeneratif maupun tropis, mulai dari hulu (pembuatan obat) hingga hilir (uji efektifitas, fenomena, profil peresepan, dll). Total terdapat 56 presentasi poster yang akan disajikan dalam seminar kali ini. Peserta presenter juga menuliskan hasil pemikirannya di dalam prosiding. Adanya prosiding ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pembaca. Pemakalah yang berkontribusi dalam kegiatan seminar dan mengirimkan makalah berasal dari berbagai institusi di seluruh Indonesia. Kami mengharapkan prosiding ini menjadi salah satu referensi penting terkait dengan upaya mengatasi penyakit tropis dan degeneratif di Indonesia.

Panitia mengucapkan banyak terima kasih bagi seluruh pihak, khususnya narasumber dalam kegiatan seminar ini. Selain itu kami ucapkan terima kasih pula kepada Rektorat USD, Dekanat FF USD, Seluruh panitia dan tentunya pihak sponsor yaitu PT Dexa Medika, PT Almega dan CV Dharma Karya Maju Sejahtera.

Akhir kata kami berharap semoga acara ini bermanfaat bagi seluruh peserta dan bagi perkembangan pengetahuan di Indonesia. Kami juga mohon maaf apabila masih ada kekurangan di dalam pelaksanaan seminar ini. Terima kasih, salam *E-QCC*

Yogyakarta, 10 Desember 2022

Ketua Panitia

apt. Dina Christin Ayuning Putri, M.Sc.

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Yang kami hormati,

Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Farmalkes) Kementerian Kesehatan RI

PT Global Urban Esensial

Kepala Dinas Kesehatan DIY

Kepala Balai Besar POM DIY

Ketua PD IAI DIY

Head of Corporate Relations PT Etana Biotechnologies Indonesia

Wakil Rektor I USD

Ketua Palfasadha

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Salam Sejahtera

Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkatnya Seminar Nasional "*The Future of Pharmacist and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease*" dapat terlaksana.

Tema ini dirumuskan untuk merespon dampak pandemi *COVID-19*. Semesta telah mengajar kita pengalaman berharga melalui pandemi *COVID-19*. Kita mengingat bahwa di awal pandemi tidak dapat diketahuinya seberapa banyak pasien yang membutuhkan perawatan rumah sakit dan perawatan/pengobatan manakah yang efektif, sekaligus kondisi terbatasnya *supply* obat-obatan dan alat kesehatan. Lebih jauh, pandemi ini mengajar kita mengenai suatu penyakit yang bermutasi cepat yang tentu semakin manambahkan ketidakpastian pada kesejahteraan umat manusia. Kita juga belajar bahwa serangan virus corona dapat berakibat fatal pada beberapa masyarakat yang menderita penyakit kronis.

Pandemi *COVID-19* telah mempengaruhi kebijakan pelayanan kesehatan, penggunaan obat-obatan, *supply-chain* obat, manufaktur obat dan tentunya profesi apoteker pada tahun-tahun mendatang. Belajar dari situasi pandemi, apoteker perlu selalu terus-menerus mengupayakan diri menjadi *long-life learner* (pembelajar sepanjang hayat) untuk membuat terobosan agar siap berperan dalam kondisi darurat di masa depan dalam menghadapi berbagai wabah ataupun bencana.

Tantangan pandemi COVID 19 menjadikan transformasi digital menjadi hal yang tak terhindarkan. Apoteker memberikan kontribusi yang vital sebagai tenaga kesehatan dan terbuka peluang bagi peran apoteker dalam berbagai pelayanan kesehatan masyarakat yang semakin luas, dengan peralihan ke dunia digital, membuat perlunya apoteker menguasi teknologi kesehatan digital dan kecerdasan buatan untuk manajemen obat dan pelayanan kefarmasian yang lebih baik. Inovasi dalam hal terobosan penemuan obat yang efektif, produk-produk kesehatan dan upaya preventif melindungi masyarakat dari penyakit perlu dikuasai.

Kami hari ini merasa istimewa atas berkenannya hadir Ibu Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Farmalkes) Kementerian Kesehatan RI, Mohamad Salahuddin ST., M.M., (PT Global Urban Esensial), Bapak dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D., dan Prof. apt. Enade Perdana Istyatono, Ph.D dalam acara Seminar Nasional ini. Mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan di dalam pelaksanaan seminar kali ini.

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

Dr. apt. Dewi Setyaningsih

DAFTAR ISI

PENGANTAR iii

SAMBUTAN KETUA PANITIA v

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA vii

DAFTAR ISI ix

FORMULASI SEDIAAN MASKER *GEL PEEL-OFF* EKSTRAK MENTIMUN KOMBINASI EKSTRAK BUAH LEMON DENGAN VARIASI KONSENTRASI PVA DAN HPMC 1
Dina Christin Ayuning Putri, Merry Permatasari, Nico Ade Putra, Julius Andrye Lesmana, Julius Wahyu Nugroho Adi Saputra

FORMULASI SEDIAAN UNGUENTA *LIP SCRUB* MINYAK DAUN JARAK (*Ricinus communis* L.) DAN MINYAK KELAPA MURNI (*Virgin Coconut Oil*) 12
Agatha Princessa Filomena Borromeu, Anastasia Prajwalita Ayuningtyas, Asteria Widiantari, Febby Tesalonica, Putri Claudia Andani, Dina Christin Ayuning Putri

OPTIMASI FORMULA SEDIAAN EMULSI *LOTION* ANTI NYAMUK MINYAK CENGKEH (*Syzygium aromaticum* L.) 21
Nikita Rahmadiva, Agata Dyah Ayu Putri, Felisha Lu, I Dewa Ayu Ratih Arta Mevia, Diah Puji Astuti, Dina Christin Ayuning Putri

FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK DENGAN EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus)* 31
Epala Try Saputri Sijabat, Jesica Siburian, Alfina Putri, Virginando Kevin Bon, Clodya Gabrielle Christina, Dina Christin Ayuning Putri

PENINGKATAN PROFIL DISOLUSI PADA KURKUMIN MENGGUNAKAN APLIKASI METODE DISPERSI PADAT *(KNEADING METHOD)* 42
Very Kurniawan, Dewi Setyaningsih

ORMULASI "CYLACRUM" SERUM ASAM SALISILAT SEBAGAI SERUM KULIT BERJERAWAT DENGAN EFEK MELEMBABKAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI NANOEMULSI 47
Sebastian Vito Pujo Prakoso, Raden Rara Anna Dewi C. M., Angella Devy N. M., Yuvati Vidhaya D., Dina Christin Ayuning P.

FORMULASI "CIBO" TABLET ORAL PENINGKAT IMUN TUBUH BAHAN EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica Val*) DENGAN METODE DESAIN FAKTORIAL 57
I Putu Rahadi Wismantara, Agnes Alviorian Afra Erlambang, Decthrintan Geraldine, Gilbert Gamaliel Valentino, Yanita Yomberlin Sinta Maria Barangan, Nyoman Bayu Wisnu Kencana, Christofori Maria Ratna Rini Nastiti

FORMULASI "ALOGEL" UNTUK PELEMBAB KULIT BAHAN ALAM LIDAH BUAYA (*Aloe Vera*) DENGAN METODE DESAIN FAKTORIAL 65
Muhammad Aradhana,Gabswinney Eldin Mundi Kalebu, Melisa Putri, Ribka Theananda Pambayun, Rosalia Evita Sari, Christoforia Maria Ratna Rini Nastiti

FORMULASI *DRY SKIN* TONER EKSTRAK GREEN TEA (*Camellia sinensis*. L) UNTUK MENGHIDRASI DAN MELEMBABKAN KULIT WAJAH DENGAN METODE *SIMPLEX LATTICE DESIGN* 72
Dinda Nur Khasanah, Mutiara Qalbie, Scarlet Philia Sri Mulya, I Made Frimansa Putra A, Auberta Rena P. Widayanti, Rini Dwiastuti.

OPTIMASI CERA ALBA DAN VASELINE PUTIH PADA SEDIAAN BALSAM AROMATERAPI MINYAK PEPPERMINT DENGAN METODE DESAIN FAKTORIAL 83
Yovita Yuni Widia Sari, Irnadinata Rambu Teba, Aulia Pramaisella Bernicke Simanjuntak, Monica Dheavinska Zelpha Hendawan, Christofori Maria Ratna Rini Nastiti

PENETAPAN KADAR FENOLIK TOTAL DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAN INFUSA DAUN SALAM (*Eugenia polyantha)* DENGAN METODE DPPH (*1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl)* 93
Stelina Anggraeni, Erna Tri Wulandari, Yohanes Dwiatmaka

OPTIMASI SPAN 80 DAN TWEEN 80 SEBAGAI EMULGATOR DALAM KRIM SPF KOMBINASI MINYAK KAYU MANIS DAN SENG OKSIDA 102
Feliks Adis Yudi Prakoso, Rika Eliana, Ilginises Paembonan, Wiwin Septiani Lestari, Christofori Maria Ratna Rini Nastiti

FORMULASI SEDIAAN SERUM NANOEMULSI "SIERA GLOW" DARI BAHAN ALAM MINYAK BIJI BROKOLI 110
Bonaventura Elkana S., Emeral Mayang Tyas, Novelia Lungan, Fizkha Hanindhita, Veny Febriani, Rini Dwiastuti

EFEKTIVITAS SEDIAAN RAMUAN REMPAH TRADISIONAL INDONESIA SEBAGAI IMUNOMODULATOR 121
Dwi Indriati, Lusi Agus Setiani, Dela Dwiyanti

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI *NANOSILVER* MENGGUNAKAN BIOREDUKTOR ALAMI DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) 134
Emilia Putri Situmorang, Aveline Elula Dedjanto, Valentina Putri Embun Kinanti, Rini Dwiastuti, Florentinus Dika Octa Riswanto

FORMULASI HAIR MASK MINYAK CEM-CEMAN 141
Marcelina Handoyo, Yurikoh Kuputri, Febby Zulkarnain, Dina Christin Ayuning Putri

FORMULASI "SUKLANTINS" SERUM DAUN KEMANGI (*Ocimum Sanctum* L.) DAN BUAH SALAK (*Salacca edulis* Reinw.) DENGAN TEKNOLOGI NANOPARTIKEL 147
Nyoman Bayu Wisnu K, Sebastian Vito Pujo Prakoso, I Made Frimansa Putra

OPTIMASI FORMULA SEDIAAN LOTION EKSTRAK DAUN PEGAGAN: *CYLETINE LOTION* DENGAN PROTEKSI SINAR UV 155
Cahaya Kristiani, Margaretta Berlinda, Irene Pinaringan, Michelle Gabriele, Elisabeth Tesamonika, Rini Dwiastuti

OPTIMASI SEDIAAN MASKER *GEL PEEL-OFF* SARI MENTIMUN DENGAN VARIASI KONSENTRASI HPMC DAN PVA 167
Brigita Tuelvin Jenita Gandi, Andrian Delva Putra, Albertus Rico Budi Utomo, Efrida Nurmal Suti, Rini Dwiastuti

PENETAPAN KADAR FENOLIK TOTAL DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAN INFUSA DAUN SIDAGURI (*Sida rhombifolia* L.) DENGAN METODE *1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl* (DPPH) 176
Simforosa Nuria Jegabun, Erna Tri Wulandari, Yohanes Dwiatmaka

UJI VITAMIN C DAN AKTIVITAS SENYAWA AKTIF ANTIOKSIDAN PADA SARI BUAH NAMNAM (*Cynometra cauliflora L*) ASAL KALIMANTAN SELATAN 184
Nafila, Nurbidayah, Nurul Amalia

OPTIMASI FORMULA SEDIAAN GEL EKSTRAK BUAH DELIMA MERAH MENGGUNAKAN SIMPLEX LATTICE DESIGN 193
Carolin Vivian Maura, Agatha Budi Susiana Lestari

HUBUNGAN POLIFARMASI DENGAN POTENSI DAN TINGKAT KEPARAHAN INTERAKSI OBAT PADA RESEP ANTIDIABETES MELLITUS 201
Nugroho Wibisono, Sri Herlina, Mazrifa Sengaji

PENGARUH VARIASI GENETIK *STK11 rs2075604* TERHADAP RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II YANG MENGKONSUMSI METFORMIN DI KABUPATEN SLEMAN 216
Paulina Nadya Feranti Pebby Lorenza, Dita Maria Virginia

PENGARUH PELAYANAN KIE TEHADAP KEPUASAN PASIEN DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA 233
Marisha Idang, Putu Dyana Christasani

PENGARUH VARIASI GENETIK *STK11 RS2075604* TERHADAP EFEKTIVITAS TERAPI KOMBINASI METFORMIN+GLIMEPIRID PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 238
Matea Nirmala Defi, Dita Maria Virginia

PENGGUNAAN ANGIOTENSIN CONVERTING ENZYME INHIBITORS/ANGIOTENSIN II RECEPTOR BLOCKERS TIDAK MENINGKATKAN DERAJAT KEPARAHAN DAN MORTALITAS PASIEN COVID-19 251
Agatha Kania Ugahari Dyatmika, Fenty

STUDI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS MOPAH MERAUKE 257
Angelicha Stephani Impa Ganggang, Dita Maria Virginia

HUBUNGAN KUANTITATIF STRUKTUR-PROPERTI (HKSP) SENYAWA AKTIF TEMU KUNCI *(BOESENBERGIA PANDURATA*) SEBAGAI PENGHAMBAT ENZIM *MAIN PROTEASE (M^{PRO})* SARS-CoV-2 268
Anita Puspa Widiyana, Rosario Trijuliamos Manalu, Ani Riani Hasana

AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIK DEKOKTA KULIT BATANG FALOAK PADA MENCIT TERBEBANI GLUKOSA 276
Jeanne Magistra Noverita, Anandha Nabila Prajanaparamita, Michelle Walencia Diantha, Charles Conrad Rambung, Phebe Hendra, Jeffry Julianus

KTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIK INFUSA KULIT FALOAK PADA MENCIT TERINDUKSI GULA ORAL 283
Michelle Walencia Diantha, Anandha Nabila Prjanaparamita, Jeanne Magistra Noverita, Charles Conrad Rambung, Jeffry Julianus, Phebe Hendra

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN DI KALANGAN APOTEKER D.I. YOGYAKARTA 291
Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto, Trifonia Rosa Kurniasih

EFEK ANTIINFLAMASI INFUSA DAUN ILER (*Coleus atropurpureus* L. Benth) PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI KARAGENIN 299
Thresella Mayuni Gono, Ipang Djunarko

PENGARUH VARIASI GENETIK *STK11* rs2075604 TERHADAP EFEKTIVITAS METFORMIN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI KABUPATEN SLEMAN 310
Faustina Evania Ngai, Dita Maria Virginia

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN PADA EWETA, KABUPATEN SUMBA BARAT TENTANG ANTIBIOTIKA 323
Maria Grace Peny Kobun, Titien Siwi Hartayu

POTRET PENGGUNAAN JAMU KUNYIT ASAM MASYARAKAT KECAMATAN TOMOHON SELATAN 331
Jesica Taniels, Yustina Sri Hartini

DESAIN PEMBELAJARAN MANAJEMEN DAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFELEKTIF 338
Yosef Wijoyo

THE USE OF COMPLEMENTARY ALTERNATIVE MEDICINE IN THE COVID-19 PANDEMIC: NARRATIVE REVIEW USING NVIVO 12 346
Daminsya Ratri Nur Hidayah, Devi Pujiyanti, Wahyu Utami, Elmiawati Latifah

STUDY OF SIDE EFFECTS OF EXTRAPYRAMIDAL SYNDROME USE OF COMBINATION OF ANTIPSYCHOTIC ANTIDEPRESSANTS IN OUTPATIENT SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT RSUP FATMAWATI FOR THE PERIOD 2016-2020 355
Ema Nillafita P.K, Emy Oktaviani, Windi A Harahap

DOSE ADJUSTMENT AND CLINICAL OUTCOME OF ANTIHYPERTENSION IN PATIENT WITH HYPERTENSION AND CHRONIC KIDNEY DISEASE 367
Emy Oktaviani, Ema Nillafita Putri K., Khansa Mahdyah

POTRET PENGGUNAAN JAMU KUNYIT ASAM MASYARAKAT KECAMATAN TOMOHON SELATAN

Jesica Taniels, Yustina Sri Hartini*

Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma,
Paingan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, Kode pos 55282, Indonesia

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia terutama Suku Jawa telah menggunakan jamu sebagai bagian dari upaya mengelola kesehatan. Jamu dapat disiapkan secara mandiri dengan memanfaatkan bahan tanaman segar yang tumbuh di sekitar tempat tinggal. Jamu rebusan kunyit asam dikenal sebagai obat tradisional bagi para wanita pada masa haid. Tulisan ini melaporkan hasil survei tentang potret penggunaan jamu kunyit asam masyarakat di Kecamatan Tomohon Selatan. Survei dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Subjek penelitian yaitu perempuan yang berdomisili di Kecamatan Tomohon Selatan berusia 15-60 tahun. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan menggunakan metode *non-random* jenis *purposive sampling*. Data diolah dengan analisis deskriptif dan dihitung dengan teknik persentase yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram pie. Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat paham tentang penggunaan jamu rebusan kunyit asam dengan persentase sebesar 81,16%. Jamu rebusan kunyit asam sebagian besar di konsumsi oleh perempuan yaitu sebanyak (54,16%), responden mengetahui manfaat jamu rebusan kunyit asam sebagai pereda nyeri haid (59%), responden mengetahui sumber pengenalan manfaat jamu rebusan kunyit asam dari keluarga atau teman (44%).

Kata kunci: Jamu; Rebusan, Kunyit Asam; Tomohon; Survei

I. PENDAHULUAN

Jamu merupakan salah satu bentuk obat tradisional di Indonesia. Jamu dapat berupa cairan, rajangan, bubuk, tablet, kapsul, parem, dan lain-lain (BPS, 2020). Masyarakat Indonesia masih mempertahankan budaya nenek moyang dalam hal pemanfaatan pengobatan tradisional. Hasil Riset Kesehatan Dasar/Riskesdas (2010) menunjukan bahwa persentase masyarakat yang mengkonsumsi jamu dan meracik sendiri di Sulawesi Utara sebesar 21,82% dan di Indonesia sebesar 17,4%. Masyarakat yang merasakan manfaat jamu di Sulawesi Utara sebesar 86,74% dan di Indonesia sebesar 95,60%. Arini (2017) melaporkan bahwa masyarakat di Kecamatan Tomohon Selatan cukup banyak yang menggunakan obat tradisional untuk berbagai penyakit dan memiliki pengetahuan yang berbeda dalam pemanfaatan jenis tumbuhan obat. Cara pengolahan obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Tomohon Selatan masih sangat sederhana seperti direbus, ditumbuk, diremas dan dihaluskan. Kunyit dan asam merupakan bahan untuk pembuatan jamu kunyit asam. Jamu kunyit asam biasanya digunakan oleh kaum wanita terutama ibu-ibu dan remaja putri yang telah mengalami masa menstruasi. Rasa nyeri, sakit, dan pegal seringkali menyertai ketika tiba masa menstruasi. Penggunaan jamu kunyit asam diharapkan mampu mengatasi keluhan tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pemahaman masyarakat tentang jamu rebusan kunyit asam beserta penggunaannya.

* Penulis korespondensi: Yustina Sri Hartini, email: yustinahartini@usd.ac.id

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian non eksperimental deskriptif yang dilakukan bulan Juni-Juli 2021 ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang penggunaan rebusan jamu kunyit asam. Alat berupa kuesioner yang mengukur karakteristik responden, pemahaman masyarakat tentang jamu rebusan kunyit asam, dan gambaran penggunaan jamu rebusan kunyit asam pada masyarakat Kecamatan Tomohon Selatan. Responden adalah masyakarat di Kecamatan Tohomon Selatan berjenis kelamin perempuan yang memenuhi kriteria inklusi.

B. Cara Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: studi pustaka-persiapan-pembuatan kuesioner-pengujian validitas, pemahaman bahasa, dan reliabilitas kuesioner-penyebaran kuesioner-pengambilan data. Sampel penelitian ditetapkan mengacu rumus Slovin. Jumlah penduduk perempuan di kecamatan Tomohon Selatan pada tahun 2018 sebanyak 11570 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang. Terdapat 12 kluster kalurahan di Kecamatan Tomohon Selatan, responden dipilih 10 orang per kalurahan. Sebelum pengambilan data, peneliti memastikan dulu bahwa responden sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan esklusi. Berdasarkan kriteria inklusi, diketahui bahwa minimal respondem sangat setuju, menggunakan jamu rebusan kunyit asam sebanyak minimal 2 kali dengan cara menanyakan secar alisan ke responden sebelum pengambilan data.

Instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner disusun mengacu pada kuesioner penelitian Elfrieda Ignatine Yaninavita Mursita Putri (2009), yang dilakukan sedikit modifikasi. Bagian pertama dari kuesioner berisi pertanyaan tentang karakteristik responden, bagian kedua berisi 16 pertanyaan tentang pemahaman dan gambaran penggunaan jamu kunyit asam dimana responden memilih jawaban sangat setuju/setuju/tidak setuju/sangat tidak setuju, sedangkan bagian ketiga berisi pertanyaan terbuka. Hasil uji validitas, uji pemahaman bahasa, dan uji reliabilitas telah dilakukan sesuai kaidah yang berlaku dan kuesioner telah siap digunakan untuk pengambilan data.

III. HASIL DAN DISKUSI

A. Karaktersitik Responden

Karakteristik responden yang diukur meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan besarnya pengeluaran per bulan. Jumlah responden paling banyak terdapat pada usia 33-41 tahun yaitu sebanyak 37% dari total keseluruhan reponden. Sebagian besar responden yang menggunakan jamu rebusan kunyit asam adalah responden dengan tingkat pendidikan lulusan SMA/sederajat. Kategori pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 39%. Responden yang mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam pada umumnya adalah ibu rumah tangga, dimana ibu rumah tangga sering menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dan memiliki peran penting dalam mengurus pengobatan di keluarga. Sebagian besar responden yang mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam memiliki pengeluaran per bulan sebesar Rp 1.500.000-2.500.000 sebanyak 44%. Usia dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena usia dapat menentukan sikap individu, misalnya seseorang yang berusia lebih dewasa cenderung mempunyai perilaku yang lebih positif dibandingkan dengan usia dibawahnya. Usia 60 tahun merupakan usia permulaan tua dan semakin menua seseorang maka kemampuan sikapnya akan semakin menurun (Notoadtmojo, 2014; Wulandari, 2014).

B. Pemahaman tentang Jamu Rebusan Kunyit Asam

Jamu rebusan kunyit asam mengurangi nyeri saat haid. Untuk pertanyaan "Saya tahu bahwa rebusan kunyit asam dapat mengurangi nyeri saat haid", sebanyak 47,5% responden sangat setuju, 22,5% responden setuju, 16,67% responden tidak setuju dan 8,33% responden sangat tidak setuju. Kunyit mengandung zat yang berkhasiat sebagai jamu. Pada pernyataan "Saya tahu bahwa kunyit mengandung zat yang berkhasiat sebagai jamu" diperoleh hasil 39% responden sangat setuju, 46% responden setuju dan 15% responden tidak setuju. Pada pernyataan "Saya tidak mengetahui bahwa kunyit berkhasiat sebagai jamu", diperoleh sebanyak 55% responden tidak setuju, 45% responden sangat tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju maupun setuju. Responden memiliki pengetahuan terkait khasiat kunyit sebagai jamu sehingga berdasarkan hasil dari penelitian responden dikatakan paham akan khasiat kunyit. Hasil survei tentang manfaat jamu rebusan kunyit asam yang diketahui oleh responden ditampilkan pada Gambar 1.

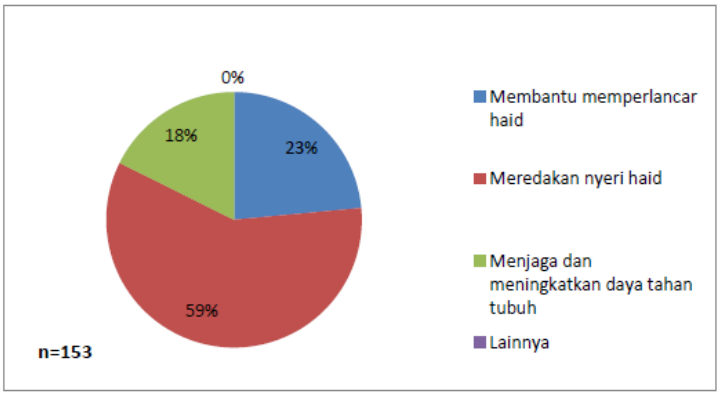

Gambar 1: Manfaat jamu rebusan kunyit asam

Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa masyarakat Kecamatan Tomohon Selatan masuk dalam kategori paham terhadap pemahaman tentang jamu rebusan kunyit asam yaitu rata-rata sebesar 81,16%. Pada Gambar 2 ditunjukkan tentang asal informasi untuk penggunaan jamu rebusan kunyit asam.

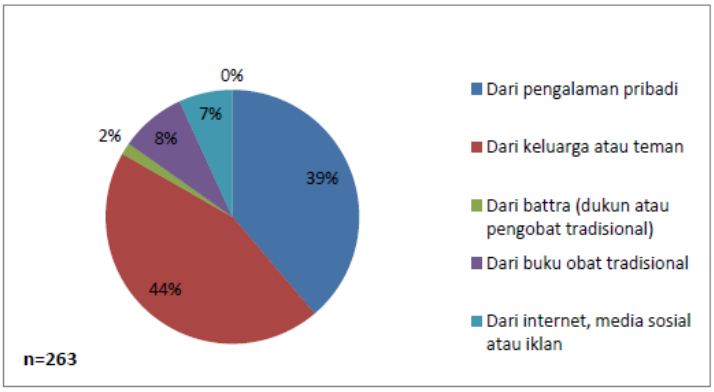

Gambar 2: Sumber informasi pengelanan manfaat jamu rebusan kunyit asam

Penggunaan jamu rebusan kunyit asam tidak terbatas hanya pada saat haid namun sesuai dengan kebutuhan individu. Jamu rebusan kunyit asam memiliki berbagai macam manfaat dan dipercaya sebagai minuman diet dan mampu menjaga kesehatan kulit sehingga kulit tidak cepat keriput. Kunyit asam mengandung komponen bioaktif yang bersifat antioksidan. Antioksidan mampu menangkal dampak negatif dari radikal bebas. Salah satu dampak negatif radikal bebas adalah proses penuaan, sehingga mengkonsumsi minuman kunyit asam secara rutin, berdampak pada penurunan percepatan kerusakan dan menjaga

kesehatan kulit. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengatasi diabetes, rematik, sinusitis dan anoreksia. Batas aman mengkonsumsi kunyit yang tidak menyebabkan toksik yakni 100 mg/hari (Rahayu dkk, 2018; Widiatmi, 2018).

C. Gambaran Penggunaan Jamu Rebusan Kunyit Asam

Pada pernyataan "Selama ini saya menemukan bahwa rebusan kunyit asam hanya dikonsumsi oleh kaum perempuan", terhadap pernyataan tersebut diperoleh satu atau 0.83% responden sangat setuju, 53,33% responden setuju, 44,17% responden tidak setuju, dan 1,67% responden sangat tidak setuju. Responden cenderung setuju terhadap pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 54,16%. Pada pernyataan "Selama ini saya menemukan bahwa rebusan kunyit asam hanya dikonsumsi pada saat haid". Hasil yang diperoleh adalah 26,67% responden setuju, 70% responden tidak setuju, dan 3,33% responden sangat tidak setuju. Responden cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu dengan persentase 73,33%. Untuk pernyataan "Saya minum rebusan kunyit asam disaat saya membutuhkan kapanpun, meskipun tidak sedang haid", didapatkan 10,83% responden sangat setuju, 47,5% responden setuju, 41,67% responden tidak setuju. Responden cenderung setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan persentase sebesar 54,17%. Pada pernyataan "Saya minum rebusan kunyit asam berdasarkan pengalaman saya". Hasil yang diperoleh adalah 17,5% responden sangat setuju, 67,5% responden setuju, 15% responden tidak setuju. Responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut dengan persentase sebesar 85%. Pada pernyataan "Saya minum rebusan kunyit asam berdasarkan saran/anjuran dari keluarga/saudara/teman". Hasil yang diperoleh yaitu 50% responden sangat setuju, 47,5% responden setuju, dan 2,5% responden tidak setuju. Responden cenderung setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan persentase sebesar 97,5%.

Pada pernyataan "Saya tidak mengkonsumsi jamu rebusan yang lain, selain rebusan kunyit asam". Hasil yang diperoleh adalah 3% responden sangat setuju, 16% responden setuju, 76% responden tidak setuju, dan 5% responden sangat tidak setuju. Responden cenderung tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan persentase sebesar 81%. Responden mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam untuk membantu memperlancar haid (26%), meredakan nyeri haid (53%) serta menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh (21%). Pada pernyataan "Saya membuat rebusan kunyit asam dari kunyit yang saya tanam di pekarangan rumah". Hasil yang diperoleh yaitu 21% responden sangat setuju, 12% responden setuju, 49% responden tidak setuju, dan 18% responden sangat tidak setuju. Responden cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut, dengan persentase sebesar 67%. Sedangkan pada pernyataan "Saya membeli kunyit di pasar untuk membuat rebusan kunyit asam". Hasil yang diperoleh yaitu 12% responden sangat setuju, 59% responden setuju, 27% responden tidak setuju, dan 2% responden sangat tidak setuju. Responden cenderung setuju dengan pernyataan tersebut, dengan persentase sebesar 71%. Responden membuat jamu rebusan kunyit asam menggunakan kunyit asam dengan cara membeli di warung atau pasar (53%), dari keluarga, saudara atau teman (28%), dan dari pekarangan rumah (19%). Sebagian besar responden (58%) menggunakan jamu rebusan kunyit asam kapan saja membutuhkan, dan diikuti (23%) responden menggunakan jamu rebusan kunyit asam hanya pada saat haid. Menurut Kemenkes RI (2015) kunyit yang digunakan untuk membuat jamu dapat digunakan dari kunyit yang dibeli di warung atau pasar maupun kunyit yang ditanam dipekarangan rumah namun hal yang perlu diperhatikan yaitu kunyit yang akan digunakan harus bebas dari cemaran bahan lainnya (seperti tanah, pasir ataupun rumput), bebas dari hama penyakit dan menggunakan bagian tumbuhan yang tepat.

Sebanyak 14% dari responden menggunakan jamu rebusan kunyit asam hanya sebelum haid, beberapa dikarenakan nyeri haid yang dirasakan muncul sebelum haid dan pada saat haid. Gambar 3 menampilkan jenis manfaat mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam yang dirasakan responden.

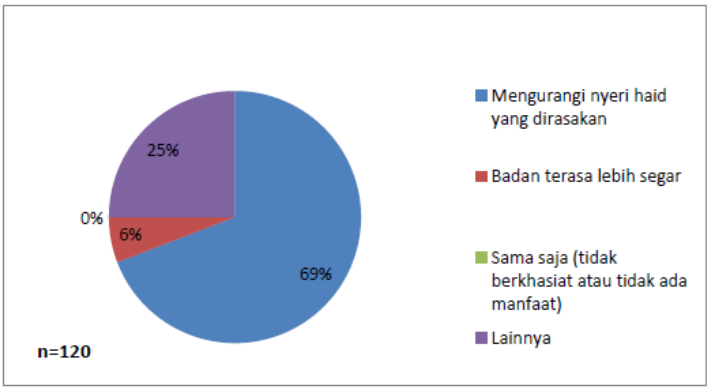

Gambar 3: Manfaat yang dirasakan setelah mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam

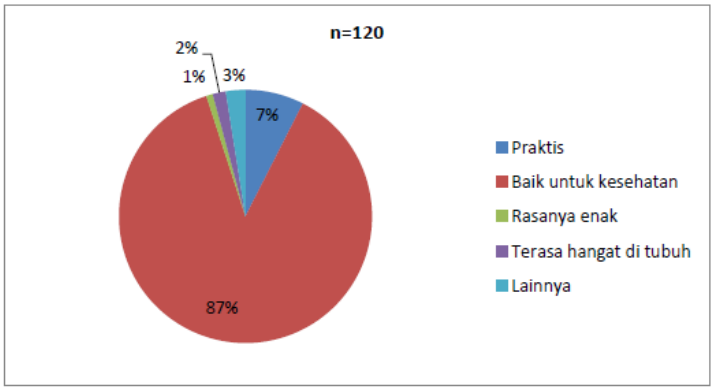

Gambar 4: Isi saran kepada pihak lain agar mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam

Pada Gambar 4 ditunjukkan alasan responden untuk menyarankan penggunaan rebusan jamu kunyit asam kepada pihak lain. Sebesar 91% responden menyatakan bahwa anggota keluarganya juga mengkonsumsi jamu rebusan kunyit asam. Keluarga memiliki pengaruh yang penting dalam memberikan informasi kesehatan. Adanya interaksi sosial yang terjadi dengan keluarga maupun teman merupakan tindakan seseorang yang dapat mempengaruh orang lain dalam lingkungan sosial untuk berperilaku (Yigibalom, 2013). Lingkungan tempat tinggal responden sangat mendukung dalam melakukan interaksi sosial, sehingga saran ataupun anjuran dari teman akan diterima dalam masyarakat. Perilaku seseorang dapat mempengaruhi lingkungannya, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam melakukan interaksi seseorang yang menggunakan jamu rebusan kunyit asam akan menyarankan penggunaannya kepada orang lain atau individu di sekelilingnya.

IV. KESIMPULAN

1. Responden sebagian besar merupakan ibu rumah tangga, berusia antara 33-41 tahun dengan pendidikan lulus SMA/sederajat dan pengeluaran per bulan Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000.
2. Masyarakat di Kecataman Tomohon Selatan termasuk dalam kategori paham terhadap pemahaman tentang jamu rebusan kunyit asam sebesar 81,16% dilihat dari rata-rata pemahaman responden tentang manfaat jamu rebusan kunyit asam (86,67%), sumber pengenalan manfaat (71,25%), dan penggunaan jamu rebusan kunyit asam (85,56%).

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Tomohon Selatan yang telah memberikan ijin penelitian dan kepada Universitas Sanata Dharma terutama Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan untuk penelitian dan publikasi hasil penelitian ini.